

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah terbesar dan terindah bagi orang tua. Anak adalah buah hati orang tua yang kelak menjadi tumpuan dan harapan. Untuk mewujudkan harapan, orang tua berusaha memberikan segala yang terbaik untuk anaknya terutama pendidikan. Dengan memberikan pendidikan yang terbaik diharapkan anak akan berkembang pengetahuannya dan menjadi orang yang berguna. Banyak orang tua yang mulai memahami bahwa pendidikan yang terbaik harus dimulai sejak dini.

Anak didik Taman Kanak-kanak sedang mengalami pertumbuhan, terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Dalam beberapa bulan saja, tinggi dan berat badannya bertambah dengan cepat. Perkembangan keterampilan motorik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan, motivasi, setiap keterampilan harus dipelajari secara individu dan sebaiknya keterampilan dipelajari satu-demi satu. Apabila salah satu faktor tersebut tidak ada, maka perkembangan keterampilan jasmani anak akan berada di bawah kemampuannya. Sebagai contoh, bila anak pada awal menggunakan atau memegang pensil di sekolah tidak ada bimbingan yang diberikan oleh guru, maka keterampilan tersebut akan dipelajarinya lebih lambat dan kurang efisien bila dibandingkan dengan anak yang sejak awal mendapatkan bimbingan dari guru. Anak yang tanpa

bimbingan pada awal menggunakan atau memegang pensil, karena tidak tahu caranya, kemungkinan anak tidak dapat menulis lebih besar.

Pengembangan fisik motorik merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar di PAUD. Bahan kegiatan fisik motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar dan halus. Pengembangan motorik halus anak dilakukan melalui olah tangan dengan menggunakan alat media kreatif seperti kuas, pensil, kertas, gunting, tanah liat, plastisin, busa, dan lain-lain. Dengan menggunakan media kreatif tersebut anak dapat melaksanakan kegiatan yang dapat melatih otot-otot tangan dan koordinasi, mata, pikiran dengan tangannya. Agar kegiatan pengembangan fisik motorik dapat terlaksana dengan baik, maka anak didik dituntut memiliki perhatian dan daya tangkap yang baik pula, seperti kecepatan bereaksi, kesanggupan kerja sama, disiplin, jujur, dan lain-lain sesuai dengan kemampuan anak didik.

Masih banyak anak-anak PAUD yang tidak dapat memegang pensil dengan baik dan benar, karena kurangnya stimulus pada otot-otot jari tangan. Akibatnya kemampuan menulis pada anak tidak berkembang sebagaimana mestinya dan tidak optimal. Kemampuan menulis setiap anak berbeda-beda, ada anak-anak yang dapat dengan cepat menulis dan memegang pensil dengan baik dan benar, ada pula anak yang lambat dalam menulis dan tidak dapat memegang pensil dengan baik, karena otot-otot jari tangannya masih kaku.

Banyak hal yg dapat dilakukan oleh guru anak usia dini dalam memberikan pelatihan dan bimbingan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis awal, salah satunya adalah dengan cara memberikan permainan dan metode meniru

tulisan, agar perkembangan motorik halus anak dapat terstimulasi dengan baik , sehingga mampu serta percaya diri untuk dapat memegang pensil dan dapat menulis dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap guru, di PAUD Telkom Ternate, ditemukan faktor-faktor penyebab munculnya masalah yaitu: metode yang diterapkan oleh guru kurang variatif dan tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran disekolah menjadi kurang diminati oleh anak dan akibatnya kurang aktif. Penyebab lainnya yaitu anak yang kemampuan menulisnya masih kurang karena tidak dapat memegang pensil dengan benar dan tidak distimulus dengan baik penyebab lainnya lagi adalah kurangnya orang tua memberikan latihan menulis pada saat di rumah. Untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menulis anak di sekolah, maka permainan meniru tulisan dipilih sebagai solusi dalam mengatasi kurangnya kemampuan menulis pada anak.

Selain itu untuk menambah perbendaharaan kosa kata. Permainan meniru tulisan tersebut dapat juga merangsang kecerdasan dan motorik halus anak, sehingga akan dengan mudah memegang pensil dengan baik dan benar Di usia dini, anak sangat kritis belajar menulis, anak-anak memerlukan dorongan, rangsangan dan penyemangat agar dapat terlibat dalam setiap kegiatan menulis.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Metode VARK

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Kurangnya kebiasaan siswa belajar menulis sebelum sekolah di rumah Guru
2. Pemilihan media dan metode belajar yang kurang efisien.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, peneliti membatasi penelitian ini menjadi

1. Analisis peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa di PAUD Telkom Ternate melalui penggunaan metode VARK
2. Pengaruh penggunaan metode VARK terhadap kemampuan di PAUD Telkom Ternate dalam menulis permulaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan menulis permulaan dengan metode VARK di PAUD Telkom Ternate

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penulisan penelitian ini adalah: untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan dengan metode VARK di PAUD Telkom Ternate

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam pendidikan, baik secara langsung

maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegunaan teoritis Dapat memberikan pemahaman dan masukan kepada orang tua, guru dan masyarakat untuk mengembangkan potensi anak dengan membentuk kondisi atau iklim pembelajaran yang variaif, yaitu belajar seraya bermain dengan permainan meniru tulisan
- 2) Kegunaan praktis
 - a. Untuk anak, anak dapat melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan dan melatih keberanian.
 - b. Untuk orang tua, dapat menambah khasanah ilmu dan memperkaya pengetahuan serta pemahaman tentang peningkatan kemampuan menulis anak melalui permainan penggunaan metode VARK dalam menulis pemula.
 - c. Untuk sekolah /pendidik, dapat memberikan masukan dan saran agar dapat merancang dan mengelola suatu kegiatan yang menyenangkan bagi ana melalui permainan meniru tulisan yang sesuai dengan kegiatan dan kebutuhan, minat, kemampuan anak, serta, lingkungannya